

Nama : Arnesta Az Zahra

NPM : 2313031066

Kelas : C

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

Resume BAB 2 Buku Metodologi Penelitian Pendidikan Berdasarkan Kasus

Bab 2 buku *Metodologi Penelitian Pendidikan Berbasis Kasus* membahas tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian sebagai bagian penting dalam proses penyusunan karya ilmiah. Bab ini menjelaskan bahwa penelitian pada dasarnya merupakan upaya sistematis untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan baru melalui proses ilmiah. Oleh karena itu, perumusan masalah menjadi langkah pertama dan paling mendasar, karena menentukan arah dan fokus penelitian. Masalah penelitian muncul ketika terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan, atau ketika peneliti menemukan fenomena yang belum memiliki penjelasan ilmiah. Rumusan masalah harus dibuat secara jelas, spesifik, dan dapat diteliti agar memudahkan peneliti dalam menentukan tujuan dan metode penelitian.

Dalam penyusunan latar belakang masalah, peneliti harus menjelaskan alasan mengapa suatu topik layak diteliti, situasi atau kondisi yang melatarbelakangi, serta pentingnya penelitian baik dari sisi teoritis maupun praktis. Latar belakang dapat disusun dengan dua pendekatan, yaitu dimulai dari teori ke arah empiris (deduktif) atau dari fakta empiris ke arah teori (induktif). Sumber informasi untuk menyusun latar belakang dapat berasal dari literatur, hasil penelitian terdahulu, data lapangan, diskusi ilmiah, maupun pengalaman pribadi. Setelah latar belakang dijelaskan, peneliti kemudian menyusun rumusan masalah, yaitu pertanyaan penelitian yang ingin dijawab melalui pengumpulan dan analisis data. Rumusan masalah dapat berbentuk kalimat tanya atau pernyataan, tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan. Masalah penelitian yang baik harus feasible (dapat diteliti), jelas, signifikan, dan sesuai dengan etika serta kemampuan peneliti.

Selain itu, bab ini juga menjelaskan berbagai jenis masalah penelitian, seperti masalah deskriptif yang hanya menggambarkan suatu fenomena, masalah komparatif yang membandingkan dua atau lebih variabel, dan masalah asosiatif yang mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Masalah asosiatif dapat bersifat simetris (hubungan kebetulan), kausal (sebab-akibat), atau timbal balik (resiprokal). Bentuk-bentuk masalah ini membantu peneliti menentukan pendekatan dan teknik analisis yang tepat untuk penelitiannya. Setelah

masalah dirumuskan, langkah berikutnya adalah menentukan tujuan penelitian. Tujuan penelitian merupakan pernyataan mengenai apa yang ingin dicapai atau diketahui dari penelitian tersebut. Tujuan biasanya berkaitan langsung dengan rumusan masalah, hanya saja dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, bukan pertanyaan. Tujuan dapat bersifat eksploratif (menemukan hal baru), deskriptif (menggambarkan keadaan), atau verifikatif (menguji hipotesis).

Bab ini juga menjelaskan tentang manfaat penelitian, yaitu kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan pengujian teori yang relevan, sedangkan manfaat praktis berhubungan dengan penerapan hasil penelitian untuk memecahkan masalah di dunia nyata. Dalam konteks akademik, manfaat penelitian juga berfungsi sebagai inspirasi bagi penelitian selanjutnya, bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan, serta panduan dalam pengembangan program atau kebijakan di bidang tertentu. Manfaat penelitian harus dijelaskan secara rasional, realistik, dan sesuai dengan hasil yang dicapai, bukan sekadar harapan atau hipotesis.

Secara keseluruhan, Bab 2 menegaskan bahwa perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian merupakan tiga elemen dasar yang saling berkaitan dan menentukan kualitas penelitian. Masalah penelitian memberikan arah, tujuan penelitian memberikan kejelasan hasil yang ingin dicapai, dan manfaat penelitian menunjukkan nilai guna dari penelitian tersebut bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat. Ketiganya harus disusun dengan logis, sistematis, serta relevan dengan konteks penelitian agar menghasilkan karya ilmiah yang bermanfaat dan dapat dipertanggungjawabkan.